An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Mei 2026

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Peran Digitalisasi Ekonomi dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia

Yudistira Abdi[1] Ulen Bangun[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran digitalisasi ekonomi dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Digitalisasi ekonomi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital pada aktivitas pemasaran, transaksi, dan pengelolaan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) yang memanfaatkan berbagai sumber data sekunder, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, serta laporan resmi dari pemerintah dan lembaga terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi ekonomi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM, antara lain melalui perluasan akses pasar, peningkatan efisiensi operasional, peningkatan produktivitas, serta penguatan daya saing usaha. Namun demikian, proses transformasi digital masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kemampuan adaptasi pelaku usaha. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah, lembaga keuangan, dan berbagai pemangku kepentingan untuk mempercepat digitalisasi UMKM secara berkelanjutan. Dengan demikian, digitalisasi ekonomi dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Kata Kunci: *Digitalisasi Ekonomi; UMKM; Pertumbuhan UMKM; Ekonomi Digital; Transformasi Digital.*

Abstract

This study aims to analyze the role of economic digitalization in promoting the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. Economic digitalization has become an important factor in improving the competitiveness of MSMEs through the utilization of digital technology in marketing, business transactions, and operational management. This research employed a qualitative approach using a library research method based on secondary data obtained from books, scientific journals, and official reports published by the government and related institutions. The findings indicate that economic digitalization has a positive impact on MSME growth by expanding market access,

improving operational efficiency, increasing productivity, and strengthening business competitiveness. However, the digital transformation process still faces several challenges, including limited digital literacy, inadequate technological infrastructure, and the adaptation capability of business owners. Therefore, support from the government, financial institutions, and other stakeholders is essential to accelerate the sustainable digitalization of MSMEs. In conclusion, economic digitalization can serve as an effective strategy to enhance MSME growth and support national economic development.

Keywords: *Economic Digitalization; MSMEs; MSME Growth; Digital Economy; Digital Transformation.*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM juga menjadi sektor yang mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi sehingga keberadaannya perlu terus didukung melalui berbagai kebijakan yang berorientasi pada peningkatan daya saing usaha (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya digitalisasi ekonomi di berbagai sektor, termasuk UMKM. Digitalisasi memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melakukan pemasaran, transaksi pembayaran, serta pengelolaan usaha secara lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan *marketplace*, media sosial, dan sistem pembayaran digital menjadi salah satu bentuk transformasi yang mampu memperluas jangkauan pasar UMKM (Bank Indonesia, 2023).

Digitalisasi ekonomi juga memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Melalui pemanfaatan teknologi digital, pelaku usaha dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Namun, masih terdapat berbagai kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan akses teknologi, dan belum meratanya infrastruktur digital di beberapa daerah (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi mampu meningkatkan perkembangan UMKM melalui peningkatan penjualan, efisiensi operasional, serta inovasi produk dan layanan. Meskipun demikian, keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan pemerintah, dan kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Sari & Nugroho, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran digitalisasi ekonomi dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, pelaku UMKM, dan akademisi dalam mendukung pengembangan UMKM berbasis digital.

B. KAJIAN TEORI

1. Digitalisasi Ekonomi

Digitalisasi ekonomi merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aktivitas ekonomi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan nilai tambah. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi, pemasaran, komunikasi, hingga pengelolaan usaha. Digitalisasi tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha melalui pemanfaatan internet dan berbagai platform digital (Bank Indonesia, 2023).

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

3. Pertumbuhan UMKM

Pertumbuhan UMKM dapat diartikan sebagai peningkatan kapasitas usaha yang ditunjukkan melalui bertambahnya jumlah penjualan, keuntungan, produktivitas, jumlah pelanggan, maupun perluasan pangsa pasar. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas sumber daya manusia, inovasi, akses pembiayaan, penggunaan teknologi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis (Tambunan, 2022).

4. Hubungan Digitalisasi Ekonomi dengan Pertumbuhan UMKM

Digitalisasi ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan UMKM. Pemanfaatan teknologi digital membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, mempercepat transaksi, serta memperkuat hubungan dengan konsumen. Selain itu, penggunaan platform digital juga memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing di tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif. Dengan demikian, semakin optimal pemanfaatan

digitalisasi ekonomi, maka semakin besar peluang UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih untuk menganalisis peran digitalisasi ekonomi dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui berbagai sumber pustaka yang relevan (Sugiyono, 2022).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel jurnal ilmiah, laporan resmi pemerintah, publikasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Koperasi dan UKM, serta sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan digitalisasi ekonomi dan perkembangan UMKM di Indonesia (Creswell, 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, mengkaji, dan mengidentifikasi berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menginterpretasikan informasi yang diperoleh untuk menghasilkan kesimpulan mengenai peran digitalisasi ekonomi dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi ekonomi memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas usaha, mulai dari proses pemasaran, transaksi penjualan, hingga pengelolaan administrasi bisnis. Kehadiran berbagai *marketplace*, media sosial, dan sistem pembayaran digital memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas tanpa dibatasi oleh wilayah geografis (Bank Indonesia, 2023).

Selain memperluas akses pasar, digitalisasi juga meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Berbagai aplikasi digital membantu pelaku usaha dalam mengelola stok barang, pencatatan keuangan, komunikasi dengan pelanggan, hingga strategi promosi secara lebih efektif. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas, pendapatan, serta daya saing UMKM di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Meskipun demikian, implementasi digitalisasi ekonomi masih menghadapi beberapa tantangan. Tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam

memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Rendahnya literasi digital, keterbatasan akses internet di beberapa daerah, serta minimnya pemahaman mengenai pemasaran digital menjadi faktor yang menghambat proses transformasi digital. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan menjadi aspek yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan digitalisasi UMKM (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Di sisi lain, dukungan pemerintah melalui berbagai program digitalisasi UMKM, peningkatan infrastruktur digital, serta perluasan akses pembiayaan turut memberikan kontribusi terhadap percepatan transformasi digital. Sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, pelaku usaha, dan penyedia teknologi diharapkan mampu menciptakan ekosistem digital yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Dengan adanya kolaborasi tersebut, UMKM di Indonesia diharapkan semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Tambunan, 2022).

Berdasarkan hasil kajian, dapat dipahami bahwa digitalisasi ekonomi bukan hanya menjadi sarana untuk mempermudah aktivitas bisnis, tetapi juga merupakan strategi yang mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan produktivitas, memperluas pangsa pasar, serta menciptakan inovasi yang mampu mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang (Sari & Nugroho, 2023).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi ekonomi memiliki peran yang penting dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital melalui *marketplace*, media sosial, dan sistem pembayaran digital mampu memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing UMKM. Meskipun demikian, implementasi digitalisasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kemampuan adaptasi pelaku usaha. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, penyedia teknologi, dan pelaku UMKM agar transformasi digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat terus meningkatkan program pelatihan digital, memperluas infrastruktur teknologi informasi, serta memberikan dukungan kebijakan yang mendorong percepatan digitalisasi UMKM.

2. Bagi Pelaku UMKM, diharapkan mampu meningkatkan literasi digital serta memanfaatkan berbagai platform digital secara optimal untuk memperluas pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memperkuat daya saing usaha.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) serta menambahkan objek penelitian yang lebih spesifik agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan UMKM.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. (2023). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.

Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia 2023*. Jakarta: Bank Indonesia.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Perkembangan Keuangan Digital Indonesia 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Sari, D., & Nugroho, A. (2023). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 45–56.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

Tambunan, T. T. H. (2022). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

World Bank. (2022). *Digital Development Overview: Digital Economy for Inclusive Growth*. Washington, DC: World Bank.